Konsep Ekonomi pada Masa Pemerintahan Al-Khulafa Ar-Rasyidin

Oleh :

Sri Maghfirah (90100118029)

Ekonomi Islam A (2018)

srimaghfirah@icloud.com

Masa Pemerintahan Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq

Wafatnya Nabi Muhammad SAW menjadikan Abu Bakar As-Shiddiq sebagai khalifah pertama yang mempunyai nama lengkap Abdullah bin Abu Quhafah al-Tamimi. Namun masa pemerintahan beliau tidak berlangsung lama yaitu 2 tahun. Dibawah kepemimpinan beliau, Abu Bakar menghadapi banyak permasalahan dalam negerinya, seperti nabi palsu, kaum murtad dan tidak mau membayar zakat. Maka dari itu Abu Bakar dan para sahabat bermusyawarah dan menghasilkan keputusan untuk memerangi kaum murtad yang disebut dengan perang *Riddah* (perang melawan kemurtadan)¹ dan pada akhirnya perang *Riddah* ini berakhir dengan kemenangan.

Pada perang *Riddah* ini pemikiran ekonomi yang paling penting adalah Khalifah Abu Bakar as-Shiddiq telah mampu membuat prinsip dalam perpajakan Islam, yaitu menegakkan zakat sebagai pendapatan Negara. Abu Bakar as-Shiddiq menjalankan pendistribusian Baitul Mal, beliau menerapkan sistem kesamarataan yaitu memberikan jumlah yang sama kepada semua sahabat Rasulullah SAW dan tidak membedakan antara sahabat yang terlebih dahulu masuk Islam dengan sahabat lainnya yang belakangan masuk Islam, dan antara pria dengan wanita. Dibawah kepemimpinan beliau Baitul Mal tidak pernah menumpuk dalam jangka waktu yang lama karena harta Baitul Mal langsung didistribusikan kepada masyarakat Muslim.²

Masa Pemerintahan Khalifah Umar Bin Khattab

Pada masa pemerintahan Khalifah Umar bin Khattab berlangsung selama 10 tahun, selama masa pemerintahan beliau ia banyak melakukan ekspansi hingga wilayah Islam Jazirah Arab, Sebagian wilayah kekuasaan Romawi dan seluruh wilayah kerajaan Persia, termasuk Irak. Berbicara tentang ekonomi negara dan setelah melakukan musyawarah dengan para

¹ Gubernur Kufah, 'Analisis Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Masa Klasik', *Iqtishadia*, 8.2 (2015), 208.

² Iskandar dkk, (*Masa Rasulullah Sampai Masa Kontemporer*), 2002.

sahabat dan menghasilkan keputusan untuk tidak menghabiskan seluruh harta Baitul Mal sekaligus, tetapi dikeluarkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan yang ada dan bahkan disediakan dana cadangan.

Kepemimpinan beliau sudah mengalami banyak kemajuan dan dapat dikatakan bahwa pada masa pemerintahan beliau adalah abad keemas dalam sejarah Islam. Pada kebijakan Umar bin Khattab dalam pengelolaan zakatnya dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu pendapat Umar seputar perluasan objek zakat, beliau mengizinkan pemberian *badal* (pengganti) dalam pembayaran zakat dengan alasan memberi kemudahan bagi muzaki dan yang kedua pandangan Umar bin Khattab tentang penarikan zakat meliputi syarat yang menjadi kriteria seorang muzaki dan klasifikasi harta zakat dan fleksibilitas waktu pembayaran zakat. Yang ketiga tentang pendistribusian dan pemberdayaan zakat yang meliputi *illat* dalam menetapkan mustahik serta tentang kadar zakat yang harus diterima oleh mustahik.³

Masa Pemerintahan Khalifah Utsman bin Affan

Yang menjadi Khalifah ketiga yaitu Ustman bin Affan setelah wafatnya Umar bin Khattab. Dibawah kepemimpinannya banyak negara yang dikuasainya seperti Grozni, Balkan, Kabul, Sistan dan Kerman. Setelah negara itu ditaklukkan beliau menata dan mengembangkan sistem ekonomi yang telah diberlakukan Umar bin Khattab. Beliau mengambil kebijakan tidak menerima upah dari kantornya, sebaliknya beliau meringankan beban pemerintah dalam hal-hal yang serius. Namun pada masa pemerintahan beliau menuai banyak kekacauan politik serta kekecewaan yang mendalam pada sebagian besar umat muslim yang disebabkan kebijakan Ustman banyak menguntungkan keluarganya (nepotisme).⁴

Masa Pemerintahan Khalifah Ali bin Abi Thalib

Ali bin Abi Thalib keistimewaannya mengatur strategi pemerintahan yaitu masalah administrasi umum dan masalah-masalah yang berkaitan dengannya tersusun secara rapi. Pada masa pemerintahan beliau pajak terhadap para pemilik hutan sebesar 4000 dirham dan mengizinkan Ibnu Abbas, gubernur Kufah dan memungut zakat terhadap sayuran segar yang akan digunakan sebagai bumbu masakan. Beliau juga mempunyai prinsip bahwa pemerataan distribusi uang rakyat yang sesuai dengan kapasitasnya.⁵

³ Khaerul Aqbar, 'Kata Kunci : Zakat; Kebijakan; Umar Bin Khattab.', *Laa Maisyir*, 6 (2019), 238.

⁴ Kufah.

⁵ Kufah.

DAFTAR PUSTAKA

Aqbar, Khaerul, 'Kata Kunci : Zakat; Kebijakan; Umar Bin Khattab.', *Laa Maisyir*, 6 (2019), 238

Iskandar dkk, (*Masa Rasulullah Sampai Masa Kontemporer*), 2002

Kufah, Gubernur, 'Analisis Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Masa Klasik', *Iqtishadia*, 8.2 (2015), 208